

Program PPM	KOMPETITIF
Sumber Dana	DIPA Universitas Andalas
Besar Anggaran	Rp 4.750.000
Tim Pelaksana	Neng Kamarni, Leli Sumarni dan Wahyuni Eloisa Marinda
Fakultas	Ekonomi
Lokasi	Kota Padang, Sumatera Barat

## **PENINGKATAN KUALITAS TENAGA KERJA MELALUI PELATIHAN KETERAMPILAN DESIGN GRAFIS SEBAGAI UPAYA PENGURANGAN PENGANGGURAN DI KECAMATAN KOTO TANGAH**

### **ABSTRAK**

Pengangguran yang tinggi ini salah satunya disebabkan oleh rendahnya kualitas dan keterampilan para tenaga kerja di Kecamatan Koto Tangah dan kurangnya kemampuan dari masyarakat mencari peluang kerja, ditambah lagi kurangnya penyuluhan dan pembinaan dari pemerintah kecamatan Koto Tangah untuk memecahkan masalah pengangguran yang ada.

Peningkatan kualitas tenaga kerja di Kecamatan Koto Tangah sangat diperlukan untuk mengatasi dilema pengangguran. Salah satunya adalah dengan pelatihan life skills yang berbentuk keterampilan *desain grafis*. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan mutu Sumber Daya Manusia yang berkualitas (*profesional*) yang dapat bersaing untuk memenuhi permintaan akan kebutuhan lapangan kerja.

Pengabdian masyarakat ini berupa pelatihan keterampilan desain grafis di Kecamatan Koto Tangah ini secara umum bertujuan untuk meningkatkan kualitas tenaga kerja sebagai salah satu upaya pemecahan masalah pengurangan pengangguran di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang.

*Desain grafis* umumnya diterapkan dalam dunia periklanan, packaging, perfilman, dan lain-lain. Keterampilan desain grafis yang dilaksanakan dalam pengabdian ini menggunakan komputer yang memakai program komputer *Corel draw* dan *photoshop*. Hasil dari keterampilan *Design grafis* ini peserta bisa merancang undangan, iklan, logo, kartu nama, brosur, famplet, dan bentuk-bentuk advertising lainnya.

Evaluasi berdasarkan hasil yang telah dilakukan oleh peserta adanya peningkatan kemampuan peserta dalam menggunakan program desain grafis, yang dilihat dari kemampuan peserta membuat karya-karya yang menarik seputar materi yang diberikan.

### **Analisis Situasi**

Penyebab utama meningkatnya angka pengangguran adalah rendahnya pendidikan dan kurangnya kualitas keterampilan yang dimiliki masyarakat, Hal ini berdampak pada rendahnya daya saing untuk merebut peluang kerja di semua sektor lapangan usaha.

Meningkatnya angka pengangguran dan bertambahnya angka kemiskinan yang akan berdampak pada kelangsungan pembangunan Nasional. Kondisi ini tidak berbeda dengan kondisi masyarakat Kecamatan Koto Tangah Kota Padang, dimana tingkat kemiskinan mencapai 5.988 jiwa (BPS, 2008) yang merupakan kecamatan yang mempunyai jumlah penduduk miskin tertinggi di Kota Padang, dengan tingkat pengangguran sekarang ini mencapai 17% dari seluruh angkatan kerja di Kecamatan Koto tangah. Menurut Tri Sambodo (2007) Semakin besar angka pengangguran terbuka merupakan indikator meningkatnya angka kemiskinan.

Rendahnya kualitas keterampilan tenaga kerja merupakan salah satu penghambat masuknya tenaga kerja dalam dunia usaha. Salah satu contoh fenomena yang terjadi sekarang adalah banyak anggota partai di kota Padang khususnya di Kecamatan Koto Tangah yang mencalonkan diri sebagai anggota legislatif (anggota DPR/DPRD). Sebagian besar usaha yang dilakukan calon anggota legislatif ini dengan mengiklankan diri dalam bentuk spanduk, reklame, brosur dan bentuk iklan lainnya, yang akan membutuhkan banyak tenaga kerja dibidang ini. Namun para calon legislatif tersebut lebih suka memesan spanduk, reklame dan bentuk iklan lainnya ke daerah lain, hal ini tentu akan menghilangkan kesempatan tenaga kerja daerah tersebut untuk mendapatkan pekerjaan.

Hal tersebut akan dapat diatasi kalau kualitas keterampilan tenaga kerja daerah Kecamatan Koto Tangah menjadi lebih baik. Peningkatan kualitas keterampilan tenaga kerja Kecamatan Koto Tangah sangat diperlukan untuk mengatasi dilema tersebut, yang salah satunya adalah dengan pelatihan desain grafis untuk daerah Kecamatan Koto Tangah. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan

mutu Sumber Daya Manusia yang berkualitas (professional) yang dapat bersaing untuk memenuhi permintaan akan kebutuhan lapangan kerja.

Kemampuan tenaga kerja Kecamatan Koto Tengah dalam menguasai keterampilan Design grafis *sangat rendah*. Hal ini tergambar dari pengamatan dan wawancara yang dilakukan terhadap beberapa pengusaha dan tokoh masyarakat di kecamatan Koto Tengah, yang mengatakan sangat sulit untuk mendapatkan tenaga kerja yang sesuai dengan kebutuhan lapangan kerja saat ini khususnya dibidang jasa seperti desain grafis. Tenaga kerja di Kecamatan Koto Tengah kurang bisa melihat peluang kerja di lapangan, terlebih lagi kurangnya solusi dari pemerintah untuk mengatasi masalah pengangguran di Kecamatan Koto Tengah.

Menurut data BPS (Badan Pusat Statistik) jumlah Penduduk Kecamatan Koto Tengah tahun 2007 berjumlah 157.956 jiwa, yang terdiri dari 78.591 jiwa laki-laki dan 79.415 jiwa perempuan, sedangkan laju pertumbuhan penduduk 5,75 % per tahun. Jumlah angkatan kerja mencapai 134.265 orang, yang terdaftar sebagai pencari kerja atau pengangguran adalah 22.825 orang atau sekitar 17%. Berdasarkan data ini, tingkat pengangguran terbesar menurut tingkat pendidikan adalah tenaga kerja yang tamat SLTA yaitu sekitar 75% dan selebihnya berasal dari pendidikan SD, SMP dan Perguruan Tinggi.

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa di Kecamatan koto Tengah yang terdapat 22.825 orang pengangguran adalah tenaga kerja yang hampir tidak mempunyai keterampilan yang memadai untuk dapat memasuki dunia kerja. Menurut data BPS tahun 2007 yang termasuk pada angkatan kerja adalah pengangguran yang tidak berpenghasilan sama sekali, dari permasalahan tersebut dan hasil pendataan di lapangan yang menjadi kebutuhan masyarakat di kecamatan Koto Tengah adalah peningkatan pendidikan kecakapan hidup (*life skills*) terutama dan yang lebih khusus adalah keterampilan Desain grafis.

Menurut Unicef (2004), pendidikan kecakapan hidup (*life skills*) perlu dikembangkan dan dilaksanakan dalam rangka memberikan pelayanan pendidikan yang bermutu serta relevan bagi masyarakat yang kurang mampu agar mereka memiliki kecakapan pribadi, sosial, akademik dan vokasional, sehingga dapat dijadikan bekal untuk meningkatkan kualitas hidupnya. Untuk itu perlu kiranya mereka diberikan skill yang memadai untuk kecakapan hidupnya.

Salah satu bentuk pendidikan kecakapan hidup (*life skills*) yang diberikan adalah dalam bentuk keterampilan desain grafis yang bertujuan memberikan kemampuan ekstra atau skill khusus agar bisa berwiraswasta atau bekerja pada perusahaan yang membutuhkan skill tersebut, sehingga mereka mampu menafkahi hidup mereka sendiri dan masalah pengangguran tersebut bisa teratasi dengan meningkatnya kualitas tenaga kerja yang berkaitan dengan skill tenaga kerja yang dibutuhkan di dunia usaha jasa.

*Desain Grafis* merupakan ilmu yang mempelajari tentang media untuk menyampaikan informasi, ide, konsep, ajakan dan sebagainya kepada khalayak dengan menggunakan bahasa visual. Baik itu berupa tulisan, foto, ilustrasi dan lain sebagainya. Desain grafis adalah solusi komunikasi yang menjembatani antara pemberi informasi dengan publik, baik secara perseorangan, kelompok, lembaga maupun masyarakat secara luas yang diwujudkan dalam bentuk komunikasi visual.

Dengan memiliki keterampilan dalam desain grafis yang dapat banyak menyerap tenaga kerja, diharapkan akan dapat mengatasi masalah pengangguran dan rendahnya kualitas keterampilan tenaga kerja di Kecamatan Koto Tengah Kota Padang. Hasil dari pelatihan ini diharapkan warga belajar dapat mempunyai bekal yang cukup untuk dapat berwirausaha dan bekerja pada semua sektor yang ada.

### **Perumusan Masalah**

Berdasarkan data statistik dan data lapangan, pengangguran di Kecamatan Koto Tengah cukup tinggi, apabila tidak memperoleh perhatian yang serius mengakibatkan masalah sosial dalam masyarakat.

Pengangguran yang tinggi ini salah satunya disebabkan oleh rendahnya kualitas dan keterampilan para tenaga kerja di Kecamatan Koto Tengah dan kurangnya kemampuan dari masyarakat mencari peluang kerja, ditambah lagi kurangnya penyuluhan dan pembinaan dari pemerintah kecamatan Koto Tengah untuk memecahkan masalah pengangguran yang ada.

Berdasarkan survei lapangan, kebutuhan akan tenaga kerja cukup banyak, tetapi lapangan kerja sekarang ini membutuhkan keterampilan khusus yang dapat meningkatkan kualitas dari tenaga kerja tersebut. Dengan berkembangnya pola kebutuhan dan permintaan masyarakat akan teknologi juga meningkatkan kebutuhan akan desain grafis, begitu juga dengan tenaga kerja yang ahli di bidang desain grafis ini, perkembangan permintaan terhadapnya cukup pesat.

Dilihat dari perkembangan tenaga kerja di Kecamatan Koto Tengah, terdapat beberapa permasalahan dari berbagai aspek, antara lain:

1. Rendahnya kemampuan tenaga kerja dalam menganalisis peluang kerja, hal ini disebabkan karena kurangnya kemampuan tenaga kerja dalam mengumpulkan informasi dan mengukur permintaan pasar lapangan kerja.
2. Masih rendahnya kualitas tenaga kerja di Kecamatan Koto Tengah, hal ini disebabkan kurangnya keterampilan yang dimiliki khususnya keterampilan desain grafis.
3. Rendahnya keinginan untuk berwiraswasta, karena lebih menginginkan pekerjaan yang tidak beresiko.

Apa yang tersaji dalam bagian pendahuluan menunjukkan diperlukannya suatu langkah efektif dalam meningkatkan kualitas tenaga kerja sebagai salah satu upaya untuk menanggulangi masalah pengangguran di Kecamatan Koto Tengah

### **Tujuan Kegiatan**

Tujuan pengabdian masyarakat berupa pelatihan keterampilan desain grafis di Kecamatan Koto Tengah ini secara umum adalah untuk meningkatkan kualitas tenaga kerja sebagai upaya salah satu pemecahan masalah pengurangan pengangguran di Kecamatan Koto Tengah Kota Padang. Sedangkan tujuan khusus dari pelatihan keterampilan desain grafis ini antara lain:

1. Meningkatkan pengetahuan tenaga kerja dengan *life skills* berupa pelatihan keterampilan *desain grafis* dalam rangka memberikan peluang untuk mendapatkan pekerjaan.
2. Meningkatkan semangatnya untuk berwiraswasta (mandiri)
3. Terdorong untuk mengambil peranan disektor informal melalui penciptaan lapangan kerja sesuai dengan keterampilan yang diperoleh.
4. Meluaskan cakrawala pengetahuan dibidang usaha produktif sehingga sanggup berupaya meningkatkan taraf hidupnya atas prakarsa dan potensi mereka sendiri.
5. Membentuk kelompok-kelompok usaha baru dibidang desain grafis yang mempunyai daya saing yang tinggi dan usaha yang "*realible*" sehingga usaha tersebut dapat berjalan dengan baik serta layak secara ekonomi dan berkesinambungan.

### **Manfaat Kegiatan**

Secara umum manfaat diadakannya *life skills* berupa pelatihan desain grafis bagi tenaga kerja di Kecamatan Koto tengah ini adalah meningkatnya kualitas tenaga kerja sehingga akan mengurangi masalah pengangguran di daerah Kecamatan Koto Tengah ini.

Secara khusus, ada beberapa manfaat yang diharapkan dengan adanya pelatihan ini, yaitu:

1. Berkurangnya jumlah pengangguran di kecamatan Koto Tengah karena peserta pelatihan diterima bekerja di sektor usaha setelah menguasai bidang desain grafis ini.
2. Para tenaga kerja dapat berwiraswasta dengan memanfaatkan ilmu yang diperoleh dari pelatihan ini.
3. Membantu pemerintah untuk mencari solusi pemecahan masalah pengangguran di Kecamatan Koto Tengah dimana pengangguran merupakan indikator terjadinya kemiskinan.

### **Khalayak Sasaran**

Untuk mencapai hasil pengabdian masyarakat yang optimal, maka khalayak sasaran dalam kegiatan ini adalah para tenaga kerja yang telah tamat SMA yang tidak mempunyai pekerjaan dan tidak mampu untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi di daerah Kecamatan Koto Tengah Kota Padang.

Adapun kriteria peserta kegiatan adalah:

1. Bagi peserta yang berminat dilakukan wawancara khusus untuk meninjau keadaan ekonomi keluarga dan kesungguhan peserta.
2. Bagi calon peserta sudah diseleksi ditetapkan sebagai peserta sebanyak 20 orang peserta, peserta dilatih yang betul-betul berminat untuk ikut pendidikan dan pelatihan dan bersedia mengikuti pelatihan ini dengan baik.

### **Keterkaitan**

Kegiatan ini sangat berkaitan dengan masyarakat Kecamatan Koto tengah khususnya para tenaga kerja. Kegiatan ini juga mempunyai keterkaitan dengan pemerintah Kecamatan Koto Tengah untuk perizinan pelaksanaan kegiatan pengabdian dan juga berperan sebagai pendukung dalam

kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan, karena kegiatan ini juga bermanfaat untuk memberi masukan bagi pemerintah yang terkait dalam upaya penanggulangan masalah pengangguran. Untuk melaksanakan kegiatan, pelaksana juga bekerjasama dengan perusahaan atau pengusaha yang berkaitan dengan jasa di bidang design grafis ini seperti percetakan, lembaga pendidikan, dan usaha lainnya agar peserta dapat diterima sebagai tenaga magang untuk menimba ilmu yang lebih dalam lagi dan bahkan diterima sebagai tenaga kerja di perusahaan tersebut.

### **METODE PENGABDIAN**

Metode yang digunakan dalam Peningkatan kualitas tenaga kerja melalui pelatihan keterampilan design grafis di Kecamatan Koto Tengah ini adalah metode Pendidikan Orang Dewasa (POD) atau andragogi, dimana peserta pelatihan berbuat, bertindak, berlaku, berdasarkan keterampilan dan pengetahuan yang dimiliki. Peserta menggali ilmu pengetahuan dan keterampilan melalui diskusi, demonstrasi dan keterlibatan secara langsung dan aktif di dalam pelatihan.

Peran instruktur pelatihan adalah sebagai pemberi pengetahuan dan pendorong diskusi. Pertukaran pengetahuan dan keterampilan peserta di dorong setiap waktu. Instruktur bersikap tidak mengurui, dan dapat memberikan ide-ide dari sudut pandang yang berbeda.

Untuk mencapai tujuan meningkatnya kualitas tenaga kerja dengan pelatihan keterampilan desain grafis ini, teknik-teknik dari metode pendidikan orang dewasa yang digunakan adalah teknik ceramah dan penyuluhan, diskusi, demonstrasi dan pelatihan.

Teknik ceramah dan penyuluhan bertujuan memberikan pengertian dan pemahaman tentang kecakapan hidup (*life skills*). Intinya pada metode ceramah dan penyuluhan ini akan diceramahkan antara lain: (1) Manajemen Usaha, (2) Kewirausahaan, (3) Entrepreneurship.

Metode pelatihan dilaksanakan setelah selesai dilakukannya metode ceramah/penyuluhan dan metode diskusi. Metode ini bertujuan: memberikan pelatihan bagaimana cara menggunakan desain grafis dengan komputer.

Metode yang diterapkan pada metode ini juga disebut metode kursus, dimana dalam mengajarkan teori dan prinsip-prinsip desain grafis diberikan dalam bentuk-bentuk yang unik.

Materi -materi keterampilan desain grafis antara lain:

1. Perkenalan peralatan dan cara memakainya
2. Pengetahuan tentang bahan-bahan yang akan dipakai
3. Perkenalan cara pemakaian toolset.
4. Perkenalan menu-menu program
5. Cara memilih warna, folding, Membuat logo dari permainan huruf
6. Secara umum metode pelatihan ini menggunakan metode:
7. Mengenal komponen dan peralatannya dilakukan secara kelompok dan praktek langsung
8. Praktek langsung
9. Mengadakan tanya jawab langsung sewaktu praktek
10. Bagi yang sudah terampil mendemonstrasikan kepada teman yang masih belum paham

Diharapkan setelah mempelajari semua pelatihan keterampilan ini baik teori maupun praktek peserta pelatihan dapat terbuka wawasannya tentang lapangan kerja dan wiraswasta.

### **Rancangan Evaluasi**

Evaluasi diartikan sebagai suatu proses umpan balik atas kegiatan yang telah dilakukan dan mendorong adanya produktivitas di masa mendatang. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui kualitas proses pelaksanaan kegiatan dan output kegiatan yaitu sejauh mana kegiatan yang telah dilakukan merubah pikiran dan aktivitas khalayak sasaran berkenaan dengan peningkatan kualitas tenaga kerja melalui pelatihan keterampilan desain grafis sebagai upaya pengurangan pengangguran di Kecamatan Koto Tengah Kota Padang .

Menurut Marianto (2002), syarat indikator keberhasilan adalah memenuhi kriteria berikut ini:

1. Spesifik dan jelas.
2. Dapat diukur secara obyektif, baik yang bersifat kuantitatif ataupun kualitatif.
3. Dapat dicapai dan berguna untuk menunjukkan pencapaian input, output, hasil, manfaat, dan dampak.
4. Harus cukup fleksibel dan sensitif terhadap perubahan.
5. Efektif, artinya: dapat dikumpulkan, diolah, dan dianalisis.

Berdasarkan teori diatas, sistem evaluasi yang akan diterapkan menggunakan indikator sebagai berikut:

Kualitatif:

1. Adanya peningkatan kemampuan peserta dalam memahami konsep-konsep dalam program desain grafis, yang dilihat dari kemampuan peserta dalam menggunakan menu-menu dalam program desain grafis.
2. Adanya peningkatan kemampuan peserta dalam menggunakan program desain grafis, yang dilihat dari kemampuan peserta membuat karya-karya yang menarik seputar materi yang diberikan.
3. Berubahnya paradigma berfikir peserta menjadi lebih logis dan analitis, yang dilihat dari sikap meningkatnya semangat untuk berwiraswasta (mandiri).
4. Meningkatkan pengetahuan tenaga kerja dengan *life skills* berupa pelatihan keterampilan *desain grafis* dalam rangka memberikan peluang untuk mendapatkan pekerjaan.

Kuantitatif:

1. Tenaga kerja/peserta mampu menambah pendapatan dari hasil berkarya dalam desain grafis.
2. Terbentuknya kelompok-kelompok usaha baru dibidang desain grafis yang mempunyai daya saing yang tinggi dan usaha yang "*realible*".
3. Berkurangnya jumlah pengangguran di kecamatan Koto Tengah, dilihat dari jumlah peserta pelatihan yang diterima bekerja di sektor usaha setelah menguasai bidang desain grafis ini.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul Peningkatan Kualitas Tenaga Kerja Melalui Pelatihan Keterampilan Desain Grafis Sebagai Upaya Pengurangan Pengangguran di Kecamatan Koto Tengah Kota Padang ini dilaksanakan dalam empat tahap sesuai dengan tahapan kegiatan dan metode yang digunakan. Tahapan kegiatan ini terdiri dari: tahap persiapan, tahap pelaksanaan pelatihan, tahap evaluasi dan tahap pembuatan laporan.

### a. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan ini yang dilakukan antara lain: persiapan materi/modul dan studi literatur, mengunjungi lokasi kegiatan, koordinasi dan mengurus perizinan ke kantor kecamatan mengenai jadwal pelaksanaan, tempat pelaksanaan, peserta dan hal lain-lain yang terkait dengan kegiatan ini. Dalam tahap ini juga dilakukan survey penentuan peserta, penyebaran undangan, penyusunan modul dan penyiapan bahan presentasi. Tahap persiapan ini dilakukan pada bulan I (pertama) kegiatan pengabdian.

Dalam menentukan peserta, pelaksana berkoordinasi dengan instansi Kecamatan sesuai dengan kriteria peserta yang telah ditetapkan. Peserta yang ikut dalam pelatihan ini berasal dari nama yang diserahkan oleh Kecamatan dan juga melalui wawancara langsung kepada calon peserta. Hal ini bertujuan agar sasaran yang ingin dicapai dalam pengabdian ini dapat tercapai dengan semaksimal mungkin. Jumlah peserta yang mengikuti pelatihan ini berjumlah 20 orang. Penyebaran undangan dilakukan oleh pihak Kecamatan yang sebagiannya disebarikan melalui kelurahan sehingga peserta berasal dari berbagai kelurahan di Kecamatan Koto Tengah Kota Padang.

Agar kegiatan pelatihan ini terkontrol sesuai dengan tujuan dan sasaran kegiatan maka disusun modul pelatihan, yang berfungsi sebagai panduan dalam memberikan pengertian dan pemahaman tentang kecakapan hidup (*life skills*). Subtansi materi yang terdapat dalam modul *life skills* adalah: Manajemen Usaha, Kewirausahaan, Enterpreneurship, yang diberikan dalam bentuk ceramah dan diskusi. Sedangkan subtansi materi modul yang diberikan pada metode pelatihan adalah modul *design grafis* yang terdiri dari *corel draw* dan *photo shop*.

### b. Tahap Pelaksanaan Pelatihan

Seperti yang telah diterangkan sebelumnya, pada tahap pelaksanaan digunakan dua metode atau tehnik, yaitu metode ceramah dan diskusi, dan metode pelatihan. Metode ceramah dan penyuluhan bertujuan memberikan pengertian dan pemahaman tentang kecakapan hidup (*life skills*). Metode ceramah dan diskusi membahas Manajemen Usaha, kewirausahaan, enterpreneurship. Materi-materi ini sangat menunjang tenaga kerja dalam menganalisa suatu peluang usaha, beretika dalam wirausaha, dan langkah-langkah agar tercapainya kesuksesan dalam wiraswasta. Tanpa adanya suatu manajemen usaha yang baik, wirausaha tidak akan berjalan dengan baik. Dalam metode ini peserta dimotivasi agar mempunyai kemauan yang tinggi dalam melakukan suatu usaha, agar tujuan *life skills* yang diberikan dapat dicapai.

Keterampilan design grafis yang dilaksanakan dalam pengabdian ini menggunakan komputer yang memakai program komputer *Corel draw* dan *photoshop*. Pelatihan design grafis ini diadakan selama 3 hari, mulai dari jam 8.30 wib sampai 16.00 wib. Hasil dari keterampilan *Design grafis* ini peserta bisa merancang undangan, iklan, logo, kartu nama, brosur, famplet, dan bentuk-bentuk advertising lainnya.

### c. Tahap Evaluasi

Setelah tahap pelatihan dilakukan maka dilaksanakan evaluasi terhadap kegiatan yang telah dilakukan. Evaluasi diartikan sebagai suatu proses umpan balik atas kegiatan yang telah dilakukan dan mendorong adanya produktivitas di masa mendatang. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui kualitas proses pelaksanaan kegiatan dan output kegiatan yaitu sejauh mana kegiatan yang telah dilakukan merubah pikiran dan aktivitas khalayak sasaran berkenaan dengan peningkatan kualitas tenaga kerja melalui pelatihan keterampilan desain grafis sebagai upaya pengurangan pengangguran di Kecamatan Koto Tengah Kota Padang.

Evaluasi terhadap peningkatan kualitas tenaga kerja melalui pelatihan keterampilan design grafis sebagai upaya pengurangan pengangguran di Kecamatan Koto Tengah ini dapat dilakukan dalam jangka pendek dan jangka panjang. Pada jangka pendek evaluasi lebih bersifat kualitatif, dilakukan pada akhir pelaksanaan pelatihan dengan cara menilai kehadiran peserta serta hasil yang dilakukan peserta. Hal ini bertujuan untuk melihat sejauh mana pelatihan dapat diserap oleh peserta pelatihan. Kehadiran peserta pada pelatihan ini hampir 100%, yang artinya peserta telah bersungguh-sungguh mengikuti pelatihan dan termotivasi dengan pelatihan ini. Evaluasi berdasarkan hasil yang telah dilakukan oleh peserta adanya peningkatan kemampuan peserta dalam menggunakan program desain grafis, yang dilihat dari kemampuan peserta membuat karya-karya yang menarik seputar materi yang diberikan.

Untuk evaluasi jangka panjang lebih bersifat kuantitatif sesuai dengan indikator evaluasi yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, yaitu Tenaga kerja/peserta mampu menambah pendapatan dari hasil berkarya dalam desain grafis dilihat dari jumlah peserta pelatihan yang diterima bekerja di sektor usaha atau berwiraswasta setelah menguasai bidang keterampilan design grafis yang diperoleh pada pelatihan ini. Efek nyata dari hal ini adalah berkurangnya jumlah pengangguran di kecamatan Koto Tengah. Berkaitan dengan evaluasi ini, beberapa perusahaan telah bersedia menerima peserta pelatihan menjadi karyawan magang, diantaranya CV. Pilar Karya, CV. Ikrar Mitra Utama. Kedua perusahaan ini bergerak di bidang advertising dan komputer.

### d. Tahap Pembuatan Laporan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini diakhiri dengan pembuatan sebuah laporan yang mencakup seluruh aspek yang terkait dengan pengabdian masyarakat ini.

## DAFTAR PUSTAKA

BPS, Kota Padang Dalam Angka, 2008

BPS, Kecamatan Koto Tengah Dalam Angka, 2008

Tri Sambodo, 2007. *Prospek Perekonomian Indonesia*, Pusat Penelitian Ekonomi LIPI

Edmond Malinvaud, 1999, *The theory of unemployment reconsidered*, Oxford: Basil Blackwell, [ISBN 0631144757](#)

Raymond Torres, 2007. *Unemployment measure*, World Bank.

World Bank. 2007. *Understanding Poverty – A Sourcebook*. Washington DC: World Bank.

Wira, 2007. *Desai grafis Indonesia*, [wordpress.com/2007/11/17/desain-grafis](http://wordpress.com/2007/11/17/desain-grafis)

Hadjrachman, Ranupandjo. 1998. *Manajemen Sumber Daya Manusia I*, Penerbit Karunika, Jakarta.

Handoko, T. Hani. 1991. *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*, BPFE, Jogyakarta.

Hardjana, Agus. 2001. *Training Sumber Daya Manusia yang Efektif*, Konisius Jogyakarta.

Dessler, Garry. 2001. *Human Resources Manajement*, Graha Indonesia, Jakarta

Mariato, M.Dwi, *Menginterpretasi Secara Produktif*, Jurnal Nirmana, Vol. 4 No. 1, Desain Komunikasi Visual, FSD, UK Petra, 2002.